

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini banyak sekali produk dan praktik kecantikan yang sangat mudah ditemui di semua penjuru dunia yang menyediakan perawatan dari ujung kaki hingga ujung kepala. Salah satu bentuk nyata semakin banyaknya variasi gaya hidup di bidang penampilan adalah fenomena trend penggunaan *eyelash extension* atau tanam bulu mata di kalangan perempuan. *Trend eyelash extension* di kalangan perempuan ini juga merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki penampilan agar terlihat sempurna

Hal tersebut dapat dilihat dari situs berita liputan6.com yang dipublish pada tanggal 21 Maret 2019 menyatakan bahwa pada tahun 2019 terjadi peningkatan penjualan produk bulu mata khususnya di Indonesia. Produk bulu mata buatan Indonesia penjualannya meningkat setiap tahunnya. Penjualan produk bulu mata meningkat sebesar 9,49% dan bahkan diekspor ke luar negeri yaitu Malaysia, Perancis dan China. Fakta lain mengapa *eyelash extension* menjadi trend dan dinikmati oleh semua kalangan bahwa *eyelash extension* menjadi trend di kalangan ibu hamil dimana trend *eyelash extension* pada ibu hamil meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Selain itu, banyak salon-salon *eyelash extension* yang ada di Bandung yang mengalami peningkatan penjualan *eyelash extension* dalam tiga bulan sejak disediakan jasa *eyelash extension*.

Eyelash extention atau pemasangan bulu mata palsu merupakan metode yang dilakukan untuk menyambungkan bulu mata buatan pada bulu mata asli 3 beserta bantuan lem khusus supaya bulu mata asli terlihat tebal, panjang dan lentik. Proses pemasangan *eyelash extention* dapat memakan waktu sekitar 1 sampai 1,5 jam. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna, *eyelash extention* mampu bertahan selama 1-2 bulan. Berbeda dengan bulu mata palsu sekali pakai, pemasangan *eyelash extention* ini dilakukan helai per helai yang ditempelkan pada bulu mata asli dengan menggunakan lem khusus.

Tipe *eyelash extension* yang sedang populer saat ini salah satunya adalah tipe klasik. Tipe klasik sangat cocok untuk perempuan yang mencari tampilan *eyelash extension* natural. Misalnya untuk tampilan sehari-hari seperti ke kantor, kuliah, dan jalan-jalan. Pada tipe ini teknik yang digunakan adalah pemasangan satu helai bulu mata di setiap satu helai bulu mata asli. *Eyelash extension* tipe klasik menggunakan bulu mata dengan diameter agak tebal untuk memberi kesan menyerupai bulu mata asli. Sehingga, tampilannya tidak akan terlihat over dan dramatis. Tipe klasik ini akan membuat bulu mata tampak lebih panjang, lentik, dan tidak berlebihan. Selain itu, mata akan terlihat indah dan menarik seperti menggunakan maskara.

Namun, sebelum melakukan *eyelash extention* sebaiknya konsumen terlebih dahulu mengetahui kelebihan maupun kekurangan yang ditimbulkan dari pemasangan *eyelash extention*. Dalam mempercantik diri dengan menggunakan pemasangan bulu mata palsu ini juga harus memperhatikan beberapa hal penting agar tidak berdampak buruk terhadap konsumen contohnya dapat membuat iritasi pada mata yang mampu menimbulkan ruam di kelopak mata. Tidak hanya iritasi pada mata, resiko lain yang dapat ditimbulkan dari *eyelash extention* juga yaitu membuat kerontokan pada bulu mata asli, luka pada mata yang disebabkan oleh adanya kuman yang ada pada *eyelash extention* sehingga mata mengalami peradangan, dan mata menjadi bengkak dan perih. Akan tetapi tidak semua *eyelash extention* dapat menimbulkan resiko seperti kasus ini jika karyawan dari perawatan kecantikan *eyelash extention* memperhatikan kebersihan dan kelayakan dari bahan yang akan digunakan.

Trend penggunaan *eyelash extension* di Kota Cirebon dapat dilihat dari semakin menjamurnya salon-salon yang menyediakan *service eyelash extension* dan salon-salon yang memang khusus menyediakan pelayanan *eyelash extension*. Trend penggunaan *eyelash extension* begitu mudah diikuti para remaja yang tinggal di perkotaan seperti di Kota Cirebon. Perempuan yang hidup di perkotaan cenderung sangat mudah mengikuti trend yang

sedang in. Salon-salon yang ada di perkotaan mencapai 20% dari target yang diinginkan. Jika ditinjau dari sisi sosiologis, eyelash extension merupakan objek konsumsi terutama pada fashion dan lifestyle yang mengundang hasrat, keinginan bahkan di luar kesadaran rasional seseorang untuk mengkonsumsinya. Perempuan sebagai salah satu subyek konsumsi eyelash extension kendatipun tidak ada masalah kesehatan dengan bulu mata asli mereka. Terlebih bagi perempuan yang dituntut lingkungan sosialnya untuk selalu tampil berias. Eyelash extension menjadi trend kecantikan yang diikuti oleh hampir semua kalangan perempuan.

Penggunaan *eyelash extension* dapat didasari oleh beberapa hal, salah satunya adalah *lifestyle* (gaya hidup). Gaya hidup mempengaruhi seseorang dan akhirnya menentukan pilihan konsumsi seseorang (Sudaryanto et al., 2019). Selain faktor gaya hidup, faktor lain yang menyebabkan remaja menggunakan *eyelash extension* adalah citra diri (Yana & Hendrastomo, 2021). Citra diri merupakan cara individu menampilkan dirinya pada orang lain untuk membentuk penilaian atau konsepsi orang lain terhadap dirinya. Penampilan merupakan bentuk citra diri yang terpancar dari diri seseorang, dan juga merupakan sarana komunikasi antara seorang individu dengan individu lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis *Trend Eyelash Extension* Tipe Klasik pada Remaja Perempuan di Kota Cirebon”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada remaja perempuan yang menggunakan *eyelash extension* tipe klasik di Studio Yupi Lashes, B'octa Extensions, dan Bellia Lashes yang berusia minimal 17 tahun. Usia responden minimal 17 tahun karena menurut Hurlock (2006) usia 17 tahun merupakan usia yang dewasa serta telah dianggap matang secara hukum, dan menurut hukum didalam UU nomor 22 tahun 2009 pasal 8 ayat 2 dikatakan bahwa pada usia 17

tahun masyarakat sudah memiliki identitas diri karena pada usia tersebut masyarakat dianggap telah bertanggung jawab oleh dirinya sendiri.

C. Rumusan Masalah

Data jumlah remaja perempuan yang menggunakan *eyelash extension* tipe klasik dalam satu hari terdapat 10 orang di Studio Yupi Lashes, B'octa Extensions, dan Bellia Lashes. Dengan demikian apabila dijumlahkan dalam satu bulan terdapat 30 pelanggan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *trend eyelash extension* tipe klasik pada remaja perempuan ditinjau dari faktor gaya hidup di Kota Cirebon?
2. Bagaimana *trend eyelash extension* tipe klasik pada remaja perempuan ditinjau dari faktor citra diri di Kota Cirebon?
3. Adakah perbedaan *trend eyelash extension* tipe klasik pada remaja perempuan di Kota Cirebon ditinjau dari faktor gaya hidup dan citra diri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. *Trend eyelash extension* tipe klasik pada remaja perempuan ditinjau dari faktor gaya hidup di Kota Cirebon.
2. *Trend eyelash extension* tipe klasik pada remaja perempuan ditinjau dari faktor citra diri di Kota Cirebon.
3. Perbedaan *trend eyelash extension* tipe klasik pada remaja perempuan di Kota Cirebon ditinjau dari faktor gaya hidup dan citra diri.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para wanita tentang penggunaan *trend eyelash extension* tipe klasik sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi gaya hidup yang berkembang saat ini.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan citra diri pada wanita ketika menggunakan *eyelash extension* tipe klasik.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan setelah diketahui faktor gaya hidup dan citra diri yang menentukan penggunaan *eyelash extension* tipe klasik.

